

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan oleh pengguna aplikasi *Shopee* yang merupakan masyarakat Perumahan Desa Bangai, kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini akan dilaksanakan paling lama sekitar satubulan yaitu pada bulan Juli 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Jadwal																																							
	Okt 2022				Nov 2022				Des 2022				Jan 2023				Feb 2023				Mar 2023				Apr 2023				Mei 2023				Jun 2023				Jul 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan judul proposal																																								
Persetujuan judul																																								
Penyusunan dan bimbingan proposal																																								
Seminar proposal																																								
Riset penelitian																																								
Bimbingan skripsi																																								
Sidang skripsi																																								

B. Sampel dan Populasi penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut (Sugiyono, 2008) merupakan keseluruhan subjek penelitian yang dapat berbentuk orang, benda, atau hal lain yang darinya dapat diperoleh informasi. Ukuran populasi ada yang bersifat terukur dan nada yang tidak terukur atau tidak terhitung. Populasi biasanya berupa manasi, objek, transaksi atau kejadian yang menjadi objek penelitian. Populasi peneliian ini adalah masyarakat Perumahan Desa Bangai yang memiliki dan menggunakan aplikasi *Shopee*.

2. Sampel penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2015) sebagian dari jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik accidental yaitu penentuan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka akan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 80 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini dalam membuktikan hipotesis yang telah diuraikan untuk mendapatkan data, informas dan bahan yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan dialog langsung antara peneliti dengan responden peneliti. Wawancara dapat dilakukan apabila jumlah responden hanya sedikit (Juandi, 2015). Penulis mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam tempat penelitian untuk mendapatkan bukti – bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian pada masyarakat Perumahan Desa Bangai.

2. Angket

Angket merupakan pertanyaan – pertanyaan yang disusun peneliti untu mengetahui pendapat atauperpepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang ditelti. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden cukup banyak (Azuar dkk, 2015) dengan kriteria dapat di lihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Skala Likert

No.	Keterangan	Skala ukuran
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selanjutnya untuk menguji validasi dan reliabilitas data, maka di uji dengan :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah alat untuk menguji tingkat kevalidan serangkaian pertanyaan dalam kuesioner yang akan diteliti. Kevalidan sebuah instrument dapat dilihat dari seberapa jauh pertanyaan – pertanyaan tersebut dapat diukur sesuai keinginan penulis, sehingga dapat menjabarkan data dari variabel yang akan diteliti. Dalam rumus korelasi product moment dari persn ialah suatu indikator dikatakan valid dengan ketentuan:

Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid
Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu pengujian keakuratan dan ketepatan terhadap serangkaian pertanyaan dalam kuesioner. Untuk mengukur reliabilitas melalui uji statistic Cronbach alpha (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila dapat memberikan nilai $\alpha > 0,60$.

$$\alpha = \frac{k.r}{1+(k-1)r} \quad (3.1)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas

r = korelasi antar item

k = jumlah item

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh gaya hidup, promosi dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian *Shopee*. Menurut Ghazali (2005) model hubungan nilai pelanggan dengan variabel – variabel penelitian dapat disusun melalui sebuah fungsi atau persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.2)$$

Keterangan :

Y = keputusan pembelian

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi variabel X_1 (gaya hidup)

b_2 = koefisien regresi variabel X_2 (harga produk)

b_3 = koefisien *word of mouth*

X_1 = gaya hidup

X_2 = harga produk

X_3 = *word of mouth*

e = error atau variabel terganggu

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Metode yang dapat digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov*, kesimetrisan dan *Kurtosis*. Tujuan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi atau mendekati normal. Uji normalitas nantinya apabila nilai probabilitasnya $> 0,05$ pada data, maka dapat dinyatakan pada data maka dapat dinyatakan tidak berdistribusi atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Variabel independen saling berkorelasi maka variabel – variabel tersebut dikategorikan ortogonal yang berarti variabel independe yang memiliki korelasi nilai yang sama dengan variabel independen lainnya yang sama dengan nol. Sehingga uji multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan standar model pada sebuah penelitian. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance $< 0,1$ maka terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bila terdapat ketidaksamaan varian pada sebuah contoh yang tidak sama. Penelitian ini akan menggunakan uji Gletser yang bertujuan untuk meregres nilai absolute residual terhadap

independen. Bila residual mempunyai varians yang sama maka hal tersebut disebut homoskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yang menunjukkan dugaan sementara terhadap hasil dari penelitian ini. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji parsial (uji-t), uji simulasi (uji-F) dan korelasi determinasi (R^2).

a. Uji signifikansi pengaruh parsial (t)

Menurut Ghazali (2005) uji F digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X atau bebas terhadap gaya hidup, promosi, dan kualitas produk. Berikut hipotesis yang digunakan dalam uji t:

H_0 : Variabel independen merupakan gaya hidup, harga, dan *Word of Mouth* yang tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada variabel dependen, yaitu kepuasan pembelian.

H_a : Variabel independen merupakan gaya hidup, harga, dan *Word of Mouth* yang memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada variabel dependen, yaitu kepuasan pembelian.

Dasar pengambilan keputusan uji t diperoleh dengan menggunakan angka probabilitas signifikan.

- Jika angka probabilitas signifikan dinilai $> 0,05$ maka H_0 dapat diterima dan H_a akan ditolak.
- Jika angka probabilitas signifikan dinilai $< 0,05$ maka H_0 akan ditolak dan H_a akan diterima.

b. Uji Signifikansi Simulasi (F)

Menurut Ghazali (2018) uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut hipotesis yang digunakan dalam uji F:

H_0 : Variabel independen merupakan gaya hidup, promosi, dan kualitas produk, tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan pada variabel dependen, yaitu kepuasan pembelian.

Ha : Variabel independen merupakan gaya hidup, promosi, dan kualitas produk, memiliki pengaruh signifikan secara simultan pada variabel dependen, yaitu kepuasan pembelian.

Dasar pengambilan keputusan uji F diperoleh dengan menggunakan angka probabilitas signifikan.

✓ Jika probabilitas signifikan dinilai $> 0,05$ maka H_0 dapat diterima dan H_a akan ditolak.

✓ Jika probabilitas signifikan dinilai $< 0,05$ maka H_0 akan ditolak dan H_a akan diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\% \quad (3.3)$$

Keterangan :

D = koefisien determinasi

R = koefisien variabel